

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**HUBUNGAN INTERNASIONAL KAWASAN EROPA
SHI513 (2 sks)
Semester Genap 2019/2020**

**Dosen Pengampu:
Inda Mustika Permata, S.I.P., M.A
Rifki Dermawan, S. Hum, M.Sc**



**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas andalas
Padang, 2020**

A. LATAR BELAKANG

Dalam struktur kurikulum 2016-2020, mata kuliah Hubungan Internasional Kawasan Eropa merupakan mata kuliah pilihan umum pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Hubungan Internasional Kawasan pada semester sebelumnya. Mata kuliah ini didisain untuk membantu program studi dalam menciptakan mahasiswa yang mampu menganalisis dan menjelaskan fenomena hubungan internasional menggunakan perspektif yang ditawarkan pada materi perkuliahan. Untuk mendukung hal ini, perkuliahan akan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi singkat mata kuliah

Mata kuliah ini di desain tidak hanya memperkenalkan dinamika isu, tetapi juga menjelaskan tentang hubungan luar negeri antara Uni Eropa dengan aktor kawasan lainnya serta dengan aktor negara seperti Amerika Serikat, Cina, Rusia, dan Turki. Di samping itu, mata kuliah ini juga akan membahas fenomena yang berkembang di Uni Eropa dan berkaitan dengan kepentingan Indonesia. Sebagai pengantar, perkuliahan ini akan berangkat dari sejarah hubungan internasional di kawasan Eropa. Perkuliahan ini juga akan mengaitkan perspektif Hubungan Internasional dalam melihat fenomena kerja sama kawasan di Eropa.

2. Tujuan pembelajaran

Secara umum, mata kuliah ini bertujuan untuk:

1. Mendiskusikan pembentukan, perluasan, serta perkembangan kerja sama kawasan Uni Eropa dari aspek politik, ekonomi, dan sosial-budaya.
2. Mengilustrasikan fenomena yang berkembang di kawasan menggunakan perspektif HI.

3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

a. Capaian Pembelajaran lulusan

Penguasaan Pengetahuan (PP)	
PP02	Menguasai aspek politik, ekonomi, hukum, dan sosial-budaya serta keterkaitan antara aspek-aspek tersebut dalam konteks hubungan internasional

Keterampilan Khusus (KK)	
KK4.1	Mampu menjelaskan dinamika hubungan internasional yang terjadi di tingkat lokal, nasional, regional maupun global
KK4.2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan dalam dinamika hubungan internasional menggunakan beragam perspektif

b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan:

1. Mahasiswa mampu untuk mengurutkan proses terbentuknya kerja sama kawasan di Eropa.
2. Mahasiswa mampu untuk menganalisis fenomena integrasi dan disintegrasi pada Uni Eropa menggunakan perspektif HI.
3. Mahasiswa mampu menelaah terjadinya Brexit serta dampaknya dari aspek budaya, politik, dan ekonomi.
4. Mahasiswa mampu untuk mendemonstrasikan kemampuan desain infografis dalam menjelaskan perluasan keanggotaan Uni Eropa.
5. Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.
6. Mahasiswa mampu mengevaluasi penyebab dan dampak krisis keuangan yang terjadi di kawasan Eropa.
7. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara Uni Eropa dengan negara-negara lain, seperti Indonesia, Amerika Serikat, Tiongkok, Rusia, dan Turki.
8. Mahasiswa mampu menguraikan isu Islamophobia dalam konteks kawasan Eropa.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain : (1) *Small Group Discussion*; dan (2) *Discovery Learning (DL)*. Dengan menggunakan dua pendekatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir aktif dengan cara menyelidiki dan menemukan, serta bertukar-pikiran tentang informasi yang didapatkan dengan sesama anggota kelompok. Oleh sebab itu, mahasiswa akan lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga dosen berfungsi sebagai fasilitator perkuliahan. Adapun pada proses pelaksanaannya, dosen akan membagi mahasiswa ke dalam 6 kelompok. Masing-

masing kelompok akan bertugas untuk mempresentasikan informasi yang mereka temukan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh dosen di setiap pertemuan. Dokumentasi dari informasi tersebut ditulis dalam bentuk paper dan ppt yang diunggah ke i-learn. Hasil diskusi kelompok tersebut akan dipresentasikan pada tiap minggu pertemuan untuk didiskusikan dalam forum kelas.

5. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran, dengan contoh sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian hasil		
a.	UTS	20
b.	UAS	20
2. Penilaian proses		
1.	Kuis	10
2.	Tugas Individu	25
3.	Presentasi Kelompok (Paper 40% : Performa 60%)	25
	Total	100

6. Metode Evaluasi

Pada perkuliahan ini, dosen akan melakukan evaluasi secara sumatif dan formatif. Evaluasi sumatif akan dilakukan pada pertengahan dan akhir semester perkuliahan secara serentak sesuai jadwal dari universitas. Sementara evaluasi formatif akan dilakukan pada proses perkuliahan yaitu berupa kuis dan tugas. Keduanya dilakukan untuk memantau sejauh mana mahasiswa memahami setiap topik bahasan.

7. Ketentuan tugas, kuis, dan ujian

- a. Pada perkuliahan ini tugas diberikan dalam dua tipe yaitu tugas individu dan tugas kelompok. Pada tugas individu, dosen akan memberikan tugas seperti infografis/ esai.
- b. Sementara untuk tugas kelompok, mahasiswa akan menampilkan presentasi kelompok sesuai topik yang ditentukan, jika menautkan video terkait topik akan

mendapatkan poin lebih. **Mahasiswa wajib mengunggah PPT dan paper ke i-learn dua hari sebelum jadwal perkuliahan.**

c. **Setelah UTS, presentasi akan dilakukan menggunakan poster, maka mahasiswa tetap wajib mengunggah scan foto dari poster dan paper ke i-learn 2 hari sebelum jadwal perkuliahan**

d. Untuk UTS dan UAS akan dilakukan secara tertulis

e. **Ketentuan Khusus:**

Mahasiswa akan diberikan nilai akhir A, apabila:

- Mahasiswa berhasil publikasi di jurnal nasional terakreditasi (cek: HI.ID¹) dengan topik pembahasan mengenai HI Kawasan Eropa
- Pada publikasi, mahasiswa merupakan penulis pertama dan **wajib** menyertakan nama kedua dosen pengampu perkuliahan sebagai penulis kedua maupun ketiga.

f. Kuis akan dilaksanakan pada waktu tertentu oleh dosen.

Adapun rubrik penilaian sebagai berikut:

¹<https://www.hubunganinternasional.id/main/blog/12?title=Jurnal+Hubungan+Internasional+di+Indonesia+yang+Terakreditasi+Sinta+%28Update+Desember+2018%29>

a. **Rubrik tugas individu esai**

Mata Kuliah: Hubungan Internasional Kawasan Eropa

Nama:

NIM:

Nilai akhir:

	Indikator	Excellent	Good	Poor
Teknis paper (30%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan cover desain program studi, mencantumkan nama, BP, judul / pertanyaan tugas, identitas program studi, jumlah kata Suara yang keras dan jelas 2. Font 12 spasi 1,5 pt 3. Paper terdiri dari Latar Belakang, Pembahasan, Kesimpulan 	3 indikator terpenuhi : 30 Point	2 indikator terpenuhi: 20 point	1 Indikator terpenuhi : 10 point
Substansi (45%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di latar belakang dituliskan tentang signifikansi topik 2. Analisis dilengkapi data dan fakta 3. Menggunakan <i>footnote</i> dan daftar pustaka dalam Turabian 4. Sumber rujukan minimal 5 jurnal 	4 indikator terpenuhi : 45 Point	2 s/d 3 indikator terpenuhi: 35 point	1 indikator terpenuhi : 25 point
Pengumpulan Tugas (25%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapian Tugas 2. Tepat Waktu 	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 indikator terpenuhi: 20 point	Tidak ada indikator yang terpenuhi: 5 point
Feedback				

b. Rubrik Tugas individu infografis

Nama:

NIM:

Indikator	Excellent	Good	Poor
Identitas pada tugas (20%)	Nama dan Nim dituliskan pada infografis (20)	Hanya nama atau nim yang dituliskan (15)	Tidak ada identitas yang dituliskan (10)
Desain (35%)	Menggunakan font dan warna tulisan yang jelas sehingga informasi mudah dibaca; Background atau gambar yang dipilih berkaitan dengan topik; Desain menarik (35)	Font dan warna tulisan samar dibaca; Background atau gambar yang dipilih kurang berkaitan dengan topik; Desain kurang menarik (25)	Informasi tidak dapat dibaca; Tampilan tidak menarik (15)
Content (45%)	Informasi singkat, padat, dan jelas; Pesan tersampaikan kepada pembaca (45)	Informasi panjang atau bertele-tele; Pesan kurang tersampaikan (35)	Informasi tidak tersampaikan kepada pembaca. (25)

c. Rubrik paper kelompok

Nama Mata Kuliah : Hubungan Internasional Kawasan Eropa

Kode Mata Kuliah : SHI 513

Semester : Genap 2019/2020

Nama Anggota kelompok dan BP

NO.	BP	Nama

Nilai Akhir :

	Indikator	Perfect	Good	Poor
Teknis paper (25%)	1. Menggunakan cover desain program studi, mencantumkan nama, BP, judul / pertanyaan tugas, identitas program studi, jumlah kata Suara yang keras dan jelas 2. Font 12 spasi 1,5 pt 3. Paper terdiri dari Latar Belakang, Pembahasan, Kesimpulan	3 indikator terpenuhi : 25 Point	2 indikator terpenuhi: 20 point	1 indikator terpenuhi : 10 poin
Substansi (40%)	1. Di latar belakang dituliskan tentang signifikansi topik 2. Analisis dilengkapi data dan fakta 3. Menggunakan footnote dan daftar pustaka dalam Turabian 4. Sumber rujukan minimal 4 jurnal	5 indikator terpenuhi : 40 Point	3 s/d 4 indikator terpenuhi: 35 point	1 s/d 2 Indikator terpenuhi : 25 point
Kerja sama tim (20%)	1. Deskripsi pembagian tugas yang jelas dan adil 2. Deskripsi tersebut dilampirkan di dalam tugas	2 indikator terpenuhi : 20 point	1 indikator terpenuhi : 15 point	Tidak ada indikator terpenuhi: 5 point
Pengumpulan Tugas (15%)	1. Kerapian Tugas 2. Tepat Waktu menyerahkan paper di kelas	2 indikator terpenuhi: 15 point	1 indikator terpenuhi: 10 point	Tidak ada indikator yang terpenuhi: 5 point
Feedback				

d. Rubrik presentasi kelompok

Nama Mata Kuliah : **Hubungan Internasional Kawasan Eropa**
Kode Mata Kuliah : **SHI 513**
Semester : **Genap 2019/2020**

Nama Anggota Kelompok :

Nilai Akhir :

Indikator		Perfect	Good	Poor
Speaking Skills (35%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi tersampaikan dengan baik 2. Suara yang keras dan jelas 3. Materi dijelaskan bukan dibaca dari slide atau poster 	3 indikator terpenuhi : 35 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 indikator terpenuhi : 15 poin
Handling Question (35%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab dengan bahasa yang sopan 2. Argumentasi logis berdasarkan fakta dan/atau konsep 3. Cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan 	3 indikator terpenuhi : 35 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 Indikator terpenuhi : 15 point
Presentation (30%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media papan tulis dan/atau Power Point dan/atau poster 2. Menggunakan video 3. Sub-sub topik pada materi ditampilkan jelas 	3 indikator terpenuhi : 30 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 Indikator terpenuhi : 20 point
Feedback				

8. Norma akademik

- a. Mahasiswa tidak diperkenankan terlambat melebihi jadwal yang disepakati. Jika kelas telah dimulai, mahasiswa tidak diperkenankan untuk masuk ke dalam kelas dan dianggap tidak hadir. Dilarang keras menitipkan absen kehadiran kepada teman yang lain dan wajib menonaktifkan/ silent ponsel pribadi.
- b. Sesuai dengan aturan yang berlaku, mahasiswa wajib memenuhi absensi perkuliahan minimal 75% (12 kali pertemuan). Lebih dari ketentuan tersebut, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian semester atau nilai yang diakui sebagai pengganti ujian semester akan dibatalkan.
- c. Jika mahasiswa berhalangan hadir mengikuti perkuliahan, kepadanya bisa diberikan kesempatan untuk mengikuti evaluasi (kuis, tugas, ujian) susulan hanya jika ia sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang sah dan bertanggal sebelum tanggal pelaksanaan evaluasi) atau terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler mewakili Jurusan, Fakultas, atau Universitas (dibuktikan dengan surat permohonan ijin dari panitia kegiatan atau pihak yang berwenang).
- d. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan tidak boleh menggunakan sandal.
- e. Setiap pembuatan tugas dalam masa perkuliahan harus lengkap dan menjunjung tinggi etika akademik. Mahasiswa yang melakukan plagiasi akan mendapatkan nilai E pada bagian tugas.
- f. **Enrollment Key I-learn: HIE2020**

9. Ujian Remedial

Sesuai dengan ketentuan pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ujian remedial dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ujian yang diremedialkan adalah UTS dan UAS
- b. Mahasiswa yang memiliki nilai UTS dan/atau UAS sama atau lebih rendah dari B- dapat mengikuti remedial UTS dan/atau UAS
- c. **Remedial UTS hanya dapat diberikan jika mahasiswa memenuhi kehadiran minimal 6x perkuliahan dan 1x UTS (7X pertemuan)**
- d. **Remedial UAS hanya akan diberikan jika mahasiswa memenuhi jumlah kehadiran 12x perkuliahan, 1x UTS dan 1x UAS (14x pertemuan)**
- e. **Nilai maksimum untuk remedial adalah B.**
- f. Jika setelah mengikuti remedial, nilai UTS dan/atau UAS mahasiswa lebih rendah dari nilai sebelum remedial, maka nilai yang diambil adalah nilai yang tertinggi

- g. Mahasiswa yang akan mengambil ujian remedial harus mengisi form di jurusan HI (form dapat diambil pada petugas administrasi)

10. Bahan, sumber informasi, dan referensi

- a. Michelle Cini & Nieves Pérez-Solórzano Borragán. (2009). "European Union Politics 3Ed." Oxford: Oxford University Press
- b. Alex Warleigh-Lack. (2009). "European Union: The Basic." New York: Routledge
- c. Antje, W., & Thomas, D. (2004). "European integration theory." USA: Oxford University Press
- d. B.M. Stefanova, (2018) "The European Union and Europe's New Regionalism: The Challenge of Enlargement, Neighborhood, and Globalization," Palgrave Macmillan
- e. H. Volland, (2014). "Explaining European Disintegration." *Journal of Common Market Studies*. 52(5), pp 1142-1159
- f. Volland H. (2018) "European Disintegration A Search for Explanation," Palgrave Studies
- g. Nanda, B. J., & Permata, I. M. (2018). Brexit: Pelajaran Bagi ASEAN. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1).
- h. C. Hill, M. Smith, & S. Vanhoonacker, (2017) "International Relations and the European Union (3rd Ed)," UK: Oxford University Press
- i. Benjamin Martill and Uta Staiger. (2018). "Brexit and Beyond Rethinking the futures of Europe." London: UCL Press
- j. Christou, G., Croft, S., Ceccorulli, M., & Lucarelli, S. (2010). *European Union security governance: putting the "security" back in. European Security*, 19(3), 341–359.
- k. Sperling, J., & Webber, M. (2018). *The European Union: security governance and collective securitisation. West European Politics*, 1–33.
- l. Emmanuel Mourlon-Druol (2014) Don't Blame the Euro: Historical Reflections on the Roots of the Eurozone Crisis, *West European Politics*, 37:6, 1282-1296,
- m. Verdun, A. (2015). *A historical institutionalist explanation of the EU's responses to the euro area financial crisis. Journal of European Public Policy*, 22(2), 219–237.
- n. Marjorie Lister, *The European Union and The South, relations with developing countries*, Routledge
- o. Carol Cosgrove-Sacks, *The European Union and Developing Countries, The Challenges of Globalization*, palgrave
- p. Roy H Ginsberg, *The European Union in International Politics*, hal 181-272
- q. Georg Wiessala, John Wilson and Pradeep taneja, *The European Union and China, Interest and Dilemmas*
- r. Iver B. Neumann, *Russia and the idea of Europe, A Study in Identity and International Relations*,

- s. European Monitoring Centre on Racism and Xenophobia, *Muslims in the European Union discrimination and Islamophobia*, 2006
- t. EUMC, *Perceptions of Discrimination and Islamophobia*,
- u. Camroux, D. dan Srikandini A. (2013) EU-Indonesia Relations: No Expectations-Capability Gap
- v. Sicurelli, D. (2019) External conditions for EU normative power through trade. The case of CEPA negotiations with Indonesia



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS / PPs: ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
HI Kawasan Eropa	SHI513	Pilihan	2	VI	18/01/2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi	
	tandatangan		tandatangan	tandatangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CP Program Studi				
	PP02	Menguasai aspek politik, ekonomi, hukum, dan sosial-budaya serta keterkaitan antara aspek-aspek tersebut dalam konteks hubungan internasional			
	KK4.1	Mampu menjelaskan dinamika hubungan internasional yang terjadi di tingkat lokal, nasional, regional maupun global			
	KK4.2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan dalam dinamika hubungan internasional menggunakan beragam perspektif			
	CP Mata Kuliah				
	1	Mahasiswa mampu untuk mengurutkan proses terbentuknya kerja sama kawasan di Eropa.			
	2	Mahasiswa mampu untuk menganalisis fenomena integrasi dan disintegrasi pada Uni Eropa menggunakan perspektif HI.			
3	Mahasiswa mampu menelaah terjadinya Brexit serta dampaknya dari aspek budaya, politik, dan ekonomi.				
4	Mahasiswa mampu untuk mendemonstrasikan kemampuan desain infografis dalam menjelaskan kerja sama dan perluasan keanggotaan Uni Eropa.				

	5	Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.
	6	Mahasiswa mampu mengevaluasi penyebab dan dampak krisis keuangan yang terjadi di kawasan Eropa.
	7	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara Uni Eropa dengan negara-negara lain, seperti Indonesia, Amerika Serikat, Tiongkok, Rusia, dan Turki.
	8	Mahasiswa mampu menguraikan isu Islamophobia dalam konteks kawasan Eropa.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini di desain tidak hanya memperkenalkan dinamika isu, tetapi juga menjelaskan tentang hubungan luar negeri antara Uni Eropa dengan aktor kawasan lainnya serta dengan aktor negara seperti Amerika Serikat, Cina, Rusia, dan Turki. Di samping itu, mata kuliah ini juga akan membahas fenomena yang berkembang di Uni Eropa dan berkaitan dengan kepentingan Indonesia. Sebagai pengantar, perkuliahan ini akan berangkat dari sejarah hubungan internasional di kawasan Eropa. Perkuliahan ini juga akan mengaitkan perspektif Hubungan Internasional dalam melihat fenomena kerja sama kawasan di Eropa	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya di Eropa 2. Dinamika hubungan internasional di kawasan Eropa dan hubungannya terhadap kepentingan nasional Indonesia 3. Perspektif HI dalam kajian Eropa 	
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Michelle Cini & Nieves Pérez-Solórzano Borragán. (2009). “European Union Politics 3Ed.” Oxford: Oxford University Press b. Alex Warleigh-Lack. (2009). “European Union: The Basic.” New York: Routledge 	

- c. Nanda, B. J., & Permata, I. M. (2018). Brexit: Pelajaran Bagi ASEAN. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1).
- d. C. Hill, M. Smith, & S. Vanhoonacker, (2017) “International Relations and the European Union (3rd Ed),” UK: Oxford University Press
- e. Iver B. Neumann, *Russia and the idea of Europe, A Study in Identity and International Relations*,
- f. European Monitoring Centre on Racism and Xenophobia, *Muslims in the European Union discrimination and Islamophobia*, 2006
- g. EUMC, *Perceptions of Discrimination and Islamophobia*,
- h. Camroux, D. dan Srikandini A. (2013) EU-Indonesia Relations: No Expectations-Capability Gap
- i. Sicurelli, D. (2019) External conditions for EU normative power through trade. The case of CEPA negotiations with Indonesia

Pendukung:

- a. H. Volland, (2014). “Explaining European Disintegration.” *Journal of Common Market Studies*. 52(5), pp 1142-1159
- b. Volland H. (2018) “European Disintegration A Search for Explanation,” Palgrave Studies
- c. Benjamin Martill and Uta Staiger. (2018). “Brexit and Beyond Rethinking the futures of Europe.” London: UCL Press
- d. Christou, G., Croft, S., Ceccorulli, M., & Lucarelli, S. (2010). *European Union security governance: putting the “security” back in. European Security*, 19(3), 341–359.

	<p>e. Sperling, J., & Webber, M. (2018). <i>The European Union: security governance and collective securitisation. West European Politics, 1–33.</i></p> <p>f. Emmanuel Mourlon-Druol (2014) Don't Blame the Euro: Historical Reflections on the Roots of the Eurozone Crisis, <i>West European Politics, 37:6, 1282-1296,</i></p> <p>g. Verdun, A. (2015). <i>A historical institutionalist explanation of the EU's responses to the euro area financial crisis. Journal of European Public Policy, 22(2), 219–237.</i></p> <p>h. Marjorie Lister, <i>The European Union and The South, relations with developing countries, Routledge</i></p> <p>i. Carol Cosgrove-Sacks, <i>The Euroepan Union and Developing Countries, The Challenges of Globalization, palgrave</i></p> <p>j. Roy H Ginsberg, <i>The European Union in International Politics</i>, hal 181-272</p> <p>k. Georg Wiessala, John Wilson and Pradeep taneja, <i>The European Union and China, Interest and Dilemmas</i></p>
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak: PPT, Video, desain infografis</p> <p>Perangkat keras: Laptop, Speaker, Infocus, Papan Tulis, Spidol</p>
Team Teaching	Inda Mustika Permata, S.I.P., M.A Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc
Assesment	Sumatif dan Formatif
Mata kuliah Syarat	-

1. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan dosen	Yang dilakukan mahasiswa
1	Mampu untuk memahami sistem perkuliahan selama satu semester	RPS	Tujuan pembelajaran, kontrak kuliah, aturan perkuliahan, serta hal lain yang menyangkut perkuliahan	Ceramah	Menjelaskan RPS; Memberikan tawaran komponen penilaian dan aturan perkuliahan.	Mencatat topik perkuliahan, tugas, aturan perkuliahan dan penilaian.
2	Mampu untuk mengurutkan proses perkembangan kerja sama kawasan di Eropa	Kerja sama kawasan Uni Eropa	Pentingnya Uni Eropa; Sejarah integrasi Uni Eropa	Discovery Learning dan Small Group Discussion	Menyiapkan pertanyaan diskusi kelompok: 1. Mengapa UE menjadi penting untuk dibahas dalam	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok; Membuat infografis untuk tugas individu

					<p>konteks regionalisme?</p> <p>2. Bagaimanakah terbentuknya UE sebagai kerja sama di kawasan?</p> <p>Menyiapkan tautan unggah tugas individu yaitu infografis di i-learn</p>	
3	<p>Mampu untuk menganalisis fenomena integrasi Uni Eropa menggunakan Federalisme dan Neo Fungsionalisme</p>	<p>Integrasi Uni Eropa dalam perspektif HI</p>	<p>Federalisme; Neo Fungsionalisme</p>	<p>Discovery Learning; Small Group Discussion</p>	<p>Menyiapkan pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang mendorong integrasi? 2. Bagaimana perbedaan federalisme 	<p>Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;</p> <p>Menjawab kuis</p>

					<p>dan neo-fungsionalism dalam menjelaskan integrasi di kawasan Eropa?</p> <p>3. Manakah yang lebih baik dalam menjelaskan integrasi di kawasan? Mengapa?</p>	
4	Mampu untuk menganalisis perluasan keanggotaan Uni Eropa;	Perluasan keanggotaan UE	Kepentingan UE memperluas keanggotaan; Pengaruh UE terhadap	Discovery learning; small group discussion	Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Kepentingan apa yang mendasari UE	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

	Mendemonstrasikan kemampuan desain infografis		negara tetangga		menambah anggota? 2. Bagaimana pengaruh UE terhadap negara tetangga untuk membentuk identitas European order? Menyiapkan tautan di i-learn terkait infografis	Membuat infografis untuk tugas individu
5	Mampu untuk menganalisis fenomena disintegrasi Uni Eropa menggunakan	Disintegrasi Uni Eropa dalam perspektif HI	Disintegrasi: Realisme dan Konstruktivisme	Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Faktor apa saja yang mendorong terjadinya disintegrasi?	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

	realisme dan konstruktivisme				<p>2. Bagaimana perbedaan realisme dan konstruktivisme dalam menjelaskan disintegrasi di kawasan Eropa?</p> <p>3. Manakah yang lebih baik dalam menjelaskan integrasi di kawasan? Mengapa?</p>	
6	Mahasiswa mampu menelaah terjadinya Brexit serta dampaknya dari aspek	Fenomena Brexit dalam Uni Eropa	Penyebab terjadinya Brexit; dampak Brexit	Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Faktor apa saja yang mendorong	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan

	budaya, politik, dan ekonomi.		terhadap Uni Eropa dan kerja sama kawasan lainnya dari segi politik, ekonomi, sosial-budaya		keluarnya Inggris dari Uni Eropa? 2. Bagaimana dampak fenomena tersebut terhadap Uni Eropa maupun kerja sama regional lainnya?	dipresentasikan secara berkelompok;
7	Mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi tantangan keamanan bagi Uni Eropa	Tantangan Keamanan Uni Eropa	Uni Eropa dan terorisme: Uni Eropa dan Migrasi; Uni Eropa dan cybercrime	Discovery learning; small group discussion	Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Apakah Uni Eropa memiliki kebijakan untuk menangani	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

					<p>ancaman keamanan internal dan eksternal di kawasan? Jelaskan!</p> <p>2. Bagaimana terorisme, migrasi, dan cybercrime dapat menjadi ancaman keamanan bagi Uni Eropa?</p> <p>3. Apa hambatan Uni Eropa dalam mengatasi ancaman tersebut?</p>	
8	UTS					

9	Mahasiswa mampu mengevaluasi penyebab dan dampak krisis keuangan yang terjadi di kawasan Eropa.	Krisis Keuangan di Eropa	Fenomena krisis keuangan global; penyebab dan dampak krisis keuangan Eropa	Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana dinamika krisis keuangan yang terjadi di Eropa? 2. Apa dampak krisis keuangan Eropa terhadap kondisi internal UE dan tataran global?	Mendiskusikan pertanyaan yang diberikan, memberikan pandangan terhadap topik diskusi
10	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara keduanya melalui berbagai aspek, seperti ekonomi	UE dan Indonesia	Indonesia-EU Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)	Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana perkembangan hubungan diplomatik Indonesia dan EU?	Mendiskusikan pertanyaan yang diberikan, memberikan pandangan terhadap topik diskusi, membuat poster dan paper yang akan

	politik, sosial dan budaya				2. Seberapa signifikan pengaruh tensi perdagangan produk kelapa sawit dan nikel terhadap hubungan Indonesia dan EU?	dipresentasikan secara berkelompok
11	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara keduanya melalui berbagai aspek, seperti ekonomi politik, sosial dan budaya	UE dan Hubungan Eksternal: Amerika Serikat		Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana perkembangan hubungan diplomatik AS dan UE? 2. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan Donald Trump	Mendiskusikan pertanyaan yang diberikan, memberikan pandangan terhadap topik diskusi, membuat poster dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok

					terhadap hubungan AS-UE?	
12	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara keduanya melalui berbagai aspek, seperti ekonomi politik, sosial dan budaya	UE dan Hubungan Eksternal: Tiongkok		Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana perkembangan hubungan diplomatik Tiongkok dan UE? 2. Seperti apa respon dari UE terhadap rencana Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok di wilayah Eropa?	Mendiskusikan pertanyaan yang diberikan, memberikan pandangan terhadap topik diskusi, membuat poster dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok
13	Mahasiswa mampu	UE dan Hubungan		Discovery learning; small	Menyiapkan pertanyaan:	Mendiskusikan pertanyaan yang

	menganalisis hubungan antara keduanya melalui berbagai aspek, seperti ekonomi politik, sosial dan budaya	Eksternal: Rusia		group discussion	1. Bagaimana perkembangan hubungan diplomatik Rusia dan UE? 2. Jelaskan dinamika diplomasi energi Rusia-UE?	diberikan, memberikan pandangan terhadap topik diskusi, membuat poster dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok
14	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara keduanya melalui berbagai aspek, seperti ekonomi politik, sosial dan budaya	UE dan Hubungan Eksternal: Turki		Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana perkembangan hubungan diplomatik Turki dan UE? 2. Bagaimana upaya Turki untuk bergabung	Mendiskusikan pertanyaan yang diberikan, memberikan pandangan terhadap topik diskusi, membuat poster dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok

					dengan UE dan apa respon dari UE?	
15	Mahasiswa mampu menguraikan isu Islamophobia dalam konteks kawasan Eropa.	Krisis pengungsi di Eropa		Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Jelaskan korelasi antara isu pengungsi, keamanan, dan ekonomi politik dalam konteks kawasan Eropa hari ini!	Mendiskusikan pertanyaan yang diberikan, memberikan pandangan terhadap topik diskusi, menyerahkan tugas paper
16	UAS					